

Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga Tiket, dan Pelayanan Objek Wisata Terhadap Minat Kunjungan ke Pantai Caruban Kabupaten Rembang

Diah Ayu Wulandari¹, Riyanto², dan Aryan Eka Prastya Nugraha³

email: diahwulandari284@gmail.com, riyanto.upgris15@gmail.com, aryaneka20@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The research was motivated by the results of observations at Caruban Beach, Rembang Regency, which stated that the number of visitors had decreased from 2016-2020. The aim is to determine the effect of attractiveness, facilities, ticket prices, and services on the interest in visiting Caruban Beach, Rembang Regency. The method used is a quantitative method with multiple linear regression data analysis techniques. The subjects in this study were visitors to Caruban Beach, Rembang Regency. The sample of this research is 100 respondents, the sampling technique is purposive sampling. The results of the study show that attractiveness, facilities, ticket prices, and services have an effect on visiting interest at Caruban Beach by 57%. Partially, the results show that attractiveness (X1) affects interest in visiting (Y) with a significance value of $0.042 < 0.05$ or $t_{count} 2.062 > t_{table} 1.98525$, facilities (X2) affect interest in visiting (Y) with a significance value of $0.006 < 0.05$ or $t_{count} 2.796 > t_{table} 1.98525$, ticket prices (X3) have no effect on visiting interest (Y) with a significance value of $0.275 > 0.05$ or $t_{count} 1.098 < t_{table} 1.98525$, and service (X4) has an effect on interest visited (X4) with a significance value of $0.013 < 0.05$ or $t_{count} 2.521 > t_{table} 1.98525$.

Keywords: Attraction, Facilities, Ticket Prices, Services

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan di Pantai Caruban Kabupaten Rembang yang menyatakan bahwa jumlah pengunjung mengalami penurunan dari tahun 2016-2020. Tujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan terhadap minat berkunjung ke Pantai Caruban Kabupaten Rembang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Subyek pada penelitian ini merupakan pengunjung Pantai Caruban Kabupaten Rembang. Sampel penelitian ini sebesar 100 responden, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian terdapat pengaruh daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan terhadap minat berkunjung di Pantai Caruban sebesar 57%. Secara parsial ditunjukkan hasil bahwa daya tarik (X1) berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ atau thitung $2,062 > t_{tabel} 1,98525$, fasilitas (X2) berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ atau thitung $2,796 > t_{tabel} 1,98525$, harga tiket (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) dengan nilai signifikansi $0,275 > 0,05$ atau thitung $1,098 < t_{tabel} 1,98525$, dan pelayanan (X4) berpengaruh terhadap minat berkunjung (X4) dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ atau thitung $2,521 > t_{tabel} 1,98525$.

Kata kunci: Daya Tarik, Fasilitas, Harga Tiket, Pelayanan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keindahan alam dari Sabang sampai Merauke berupa gunung, danau, pantai, pulau, serta laut (Agustira & Yuliana, 2022). Dengan adanya sumber daya dan kebudayaan tersebut dapat tercipta sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Industri pariwisata secara langsung memberikan dampak pada ekonomi, sosial, serta budaya (Yofina Mulyati, 2019). Perkembangan industri pariwisata juga berkembang diberbagai penjuru wilayah Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 pariwisata merupakan beragam kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas layanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, serta pemerintah daerah. Semua daerah memiliki potensi wisata jika mampu memanfaatkannya, masyarakat memiliki peranan penting pada pengelolaan wisata sehingga dapat meningkatkan ekonomi, budaya, dan pendidikan pada daerah tersebut.

Kabupaten Rembang merupakan daerah di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai macam-macam potensi wisata. Wisata terdapat berbagai jenis, diantaranya adalah wisata olahraga, kuliner, religi, argo, gua, belanja, dan ekologi (Handayani & Hanila, 2021). Kabupaten Rembang mempunyai daya tarik objek wisata yang cukup menarik para wisatawan untuk berkunjung, diantaranya ada Makam RA Kartini, Pantai Caruban, Pantai Balongan, Pantai Karang Jahe, Pantai Pasir Putih Tasikharjo, Pasar Mbrumbang, Sendang Coyo, Situs Perahu Kuno Punjulharjo, dan Wisata Mangrove. Dari beberapa tempat wisata diatas yang paling banyak jenisnya adalah wisata pantai, karena sebagian besar wilayah Rembang adalah daerah pantai. Pantai adalah daerah bertemunya daratan dan lautan yang diukur ketika pasang tertinggi serta surut terendah (Permen PU Nomor 09/PRT/M/2010 tentang Pedoman Pengaman Pantai).

Kabupaten Rembang dikenal dengan wisata pesisir atau pantainya, diantaranya ada Pantai Balongan, Pantai Caruban, Pantai Karang Jahe, Pantai Pasir Putih Tasikharjo, dan juga Taman Rekreasi Pantai Kartini. Berikut ini adalah data jumlah pengunjung dari berbagai pantai di Kabupaten

Rembang:

Tabel 1

Data Jumlah Pengunjung Pantai Kabupaten Rembang

Nama Pantai	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Mei 2022*
TRP Kartini	169.673	110.454	157.040	100.392	17.274	9.952	24.728
Pantai Caruban	120.516	55.287	14.262	9.282	3.368	9.950	4.035
Pantai Karang Jahe	717.587	686.825	980.464	272.903	344.590	288.465	56.176
Pantai Balongan			24.535	54.962	63.123	71.163	33.988
Pantai Pasir Putih Tasikharjo (Wates)			111.350	136.696	119.204	113.197	50.878
Total	1.007.776	852.566	1.287.651	574.235	547.559	492.727	169.805

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah(2021)

Keterangan * : rembangkab.go.id (2022)

Dari data jumlah pengunjung pantai Kabupaten Rembang diatas dapat dilihat jika Pantai Caruban mengalami penurunan jumlah pengunjung yang sangat signifikan. Dari tahun 2016 sampai dengan bulan Mei 2022 Pantai Caruban menempati posisi paling rendah untuk pengunjung pantai di Kabupaten Rembang. Padahal jika kita ketahui setiap tempat wisata pantai mempunyai daya tarik serta keindahannya masing-masing, tetapi minat berkunjung ke Pantai Caruban masih rendah.

Menurut Hermansyah dalam Huda & Ikhwan (2018: 81) minat berkunjung ke tempat wisata merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk mendatangi bermacam-macam tempat wisata. Minat berkunjung ke Pantai Caruban bisa muncul karena beberapa hal, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai minat berkunjung.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai minat berkunjung dilakukan oleh Aso et al., (2020) tentang daya tarik dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat kunjungan bahwa daya tarik berpengaruh paling besar terhadap minat berkunjung. Gani Surya Miarsih & Anwani (2018) tentang obyek dan daya tarik, fasilitas, serta aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung menyatakan variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Irawan et al (2021) tentang fasilitas, promosi, dan harga berpengaruh terhadap minat berkunjung menyatakan bahwa variabel harga adalah variabel sangat dominan pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Syamsul Huda & Jalal Ikhwan (2018) tentang pelayanan, fasilitas, keamanan, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung mengatakan bahwa pelayanan memiliki pengaruh paling besar terhadap minat berkunjung wisatawan.

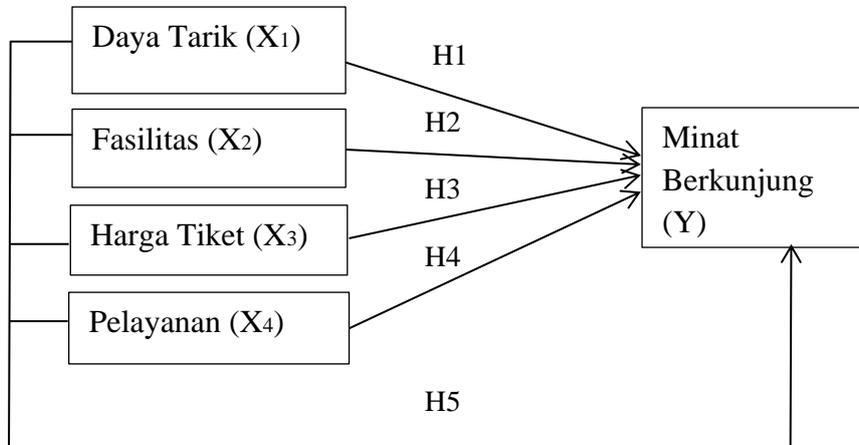
Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta studi empiris dengan topik yang selaras, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga Tiket, dan Pelayanan Objek Wisata terhadap Minat Kunjungan ke Pantai Caruban Kabupaten Rembang”.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 807 pengunjung. Besar sampel yang digunakan adalah 100 responden, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria pengunjung Pantai Caruban berusia 17 tahun keatas. Sumber data penelitian yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Variabel yang diukur antara lain daya tarik, fasilitas, harga tiket, pelayanan, dan minat berkunjung.

Gambar 1

Kerangka Berpikir



Sumber : Diolah (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.336	2.888		3.579	.001
Daya Tarik	.180	.087	.169	2.062	.042
Fasilitas	.433	.155	.321	2.796	.006
Harga Tiket	.125	.113	.115	1.098	.275
Pelayanan	.209	.083	.274	2.521	.013

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber : Data Diolah (2022)

Hasil diatas nilai koefisien regresi variabel daya tarik adalah 0,180. Berdasarkan uji t pada variabel daya tarik didapat nilai thitung $2,062 >$ ttabel $1,98525$ dan signifikansi dari daya tarik sebesar $0,042 <$ probabilitas $0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Pantai Caruban. Semakin tinggi daya tarik yang diterima oleh wisatawan maka akan meningkat minat berkunjungnya, begitu juga sebaliknya apabila daya tarik menurun maka akan menurunkan minat berkunjungnya. Dapat disimpulkan ada pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Anwani (2021) yaitu daya tarik berpengaruh positif terhadap minat berkunjung sebesar $0,211$. Artinya daya tarik berhubungan dengan minat berkunjung.

Nilai koefisien regresi variabel fasilitas adalah $0,433$. Dari hasil uji t pada variabel fasilitas didapat nilai thitung $2,796 >$ ttabel $1,98525$ dan signifikansi dari fasilitas sebesar $0,006 <$ probabilitas $0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Pantai Caruban. Semakin banyak fasilitas yang diterima oleh wisatawan maka akan meningkat minat berkunjungnya, begitu juga sebaliknya jika fasilitas menurun maka akan menurunkan minat berkunjungnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh antara fasilitas terhadap minat berkunjung.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Irawan et al (2021) yang mengatakan fasilitas pengaruh positif terhadap minat berkunjung sebesar $0,300$. Nurul Farida (2021) dalam penelitiannya mengatakan fasilitas pengaruh signifikan terhadap minat beli atau minat berkunjung. Artinya fasilitas berhubungan dengan minat berkunjung.

Nilai koefisien regresi variabel harga tiket adalah $0,125$. Berdasarkan uji t pada variabel harga tiket diketahui bahwa nilai thitung $1,098 <$ ttabel $1,98525$ dan signifikansi dari harga tiket sebesar $0,275 >$ probabilitas $0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga harga tiket tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan Pantai Caruban. Artinya jika harga tiket dinaikkan atau

diturunkan, maka tidak mempengaruhi minat berkunjung. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara harga tiket terhadap minat berkunjung.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nurul Farida (2021) yaitu harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli atau minat pengunjung. Hal ini berarti harga tiket tidak berhubungan dengan minat berkunjung, yang artinya mau berapapun harga tiket yang ditetapkan tidak mempengaruhi minat berkunjung.

Nilai koefisien regresi variabel pelayanan adalah 0,209. Dari hasil uji t pada variabel pelayanan diperoleh nilai thitung 2,521 > ttabel 1,98525 dan signifikansi dari pelayanan sebesar 0,013 < probabilitas 0,05. Artinya H₀ ditolak dan H₄ diterima, sehingga pelayanan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan Pantai Caruban. Artinya semakin banyak pelayanan yang diterima oleh pengunjung maka akan meningkat minat berkunjungnya, begitu juga sebaliknya jika pelayanan menurun maka akan menurunkan minat berkunjungnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pelayanan terhadap minat berkunjung.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Syamsul Huda & Jalal Ikhwan (2018) mengatakan pelayanan pengaruh signifikan terhadap minat wisatawan mengunjungi objek wisata. Nurul Farida (2021) dalam penelitiannya yaitu kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat beli atau minat berkunjung. Jika pengunjung merasakan pelayanan yang diterima baik, maka minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Caruban akan meningkat.

Berdasarkan uji hipotesis simultan menunjukkan variabel daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dapat dilihat nilai Fhitung 31.498 dan Ftabel 2,47. Selanjutnya nilai signifikansinya 0,000 dan nilai taraf signifikansinya 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai Fhitung 31.498 > Ftabel 2,47 dan nilai signifikansi 0,000 < nilai taraf signifikansi 0,05. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai RSquare yaitu 0,570. Sehingga artinya variabel daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan berpengaruh terhadap minat berkunjung di Pantai Caruban Kabupaten Rembang sebesar 57%, maka dapat dikatakan berkategori sedang atau cukup yang artinya variabel independen cukup atau sedang dalam mempengaruhi variabel

dependen. Sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu pengelola perlu meningkatkan daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan agar minat berkunjung wisatawan semakin bertambah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulannya yaitu 1) daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung Pantai Caruban. 2) fasilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung Pantai Caruban. 3) harga tiket tidak pengaruh terhadap minat kunjungan Pantai Caruban. 4) pelayanan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung Pantai Caruban. 5) daya tarik, fasilitas, harga tiket, dan pelayanan secara bersama-sama pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung Pantai Caruban.

SARAN

Saran untuk meningkatkan daya tarik yang dapat pengelola lakukan adalah dengan meningkatkan kebersihan Pantai Caruban, menambah pohon cemara, memperbaiki tampilan taman bermain, menambah spot foto yang instagramable, menyediakan cendera mata yang memiliki ciri khas Pantai Caruban, memperbaiki akses dan menambah tempat beristirahat seperti gazebo di Pantai Caruban. Untuk meningkatkan fasilitas, pengelola dapat menambah kelengkapannya, memastikan fasilitas dalam kondisi baik, rapi dan dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya. Pada penelitian ini harga tiket tidak berpengaruh, sehingga pengelola dapat mempertahankan agar tetap stabil. Untuk meningkatkan pelayanan, pengelola dapat meningkatkan kinerjanya melalui pelatihan atau seminar mengenai promosi, catatan keuangan, dan pelayanan prima. Jika wisatawan merasa puas dan senang ketika berkunjung, maka akan meningkat minat berkunjung wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, R., & Yuliana, Y. (2022). Analisis Kepuasan Pengunjung Tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 15076–15082. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4789>
- Anwani, A. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10182>

- Aso, M. T., Roedjinandari, N., Rachmadian, A., Setioko, D., & Sutanto, D. H. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Pariwisata*, 2(2), 17.
- Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2021. <http://disporapar.jatengprov.go.id/content/ppid/438/STATISTIK>
- Farida, N. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisata Berkunjung Di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 48–59. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v14i2.1978>
- Handayani, S., & Hanila, S. (2021). *Jurnal ilmiah akuntansi, manajemen & ekonomi islam (jam-ekis) volume 4, no.2, juli 2021*. 4(2), 383–393.
- Huda, S., & Ikhwan, J. (2018). Analisis Pelayanan, Fasilitas, Keamanan, Pendapatan, dan Dampaknya terhadap Minat Wisatawan Mengunjungi Pantai Berkas di Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 1(2), 84. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/640>
- Irawan, M. R. N., Sayekti, L. I., & Ekasari, R. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan. *Ecopreneur*.12, 4(2), 122. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1008>
- Miarsih, G. S., & Wani, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan ke Obyek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 2622–495. <https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.28>
- Permen PU Nomor 09/PRT/M/2010 tentang Pedoman Pengaman Pantai
- rembangkab.go.id. (2022). Pengunjung Tembus 287 ribu, Ini 5 Destinasi Wisata Terfavorit. Retrieved from <https://rembangkab.go.id/berita/pengunjung-tembus-287-ribu-ini-5-destinasi-wisata-terfavorit/>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Yofina Mulyati, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu Lppm Umsb*, XIII(1), 190–205.